

## EXPLORING QUALITATIVE RESEARCH: A COMPREHENSIVE GUIDE TO CASE STUDY METHODOLOGY

*"Menjelajahi Penelitian Kualitatif: Panduan Komprehensif untuk Metodologi Studi Kasus"*

**Ulyan Nasri**

Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

[ulyannasri@iaihnw-lotim.ac.id](mailto:ulyannasri@iaihnw-lotim.ac.id)

**Abstract:** Exploring Qualitative Research: A Comprehensive Guide to Case Study Methodology is an article that thoroughly discusses qualitative research methodology with a focus on case studies. The background of the article reflects the need for in-depth guidance in exploring a profound understanding of complex phenomena. Involving a comprehensive literature review, this article integrates various theories and approaches that have shaped the foundation of qualitative research. The described research method includes a holistic case study approach, emphasizing crucial steps in the research process. Data collection techniques involve in-depth interviews, participatory observation, and document analysis to gain a rich and deep perspective on the research context. The data analysis process is explained using a thematic approach, enabling the identification of patterns and meanings emerging from the collected data. The research results highlight the added value provided by case study methods in the context of qualitative research, offering deep and contextual insights into the studied phenomena. The article's conclusion affirms the success of the holistic approach in embracing the complexity of qualitative research, while research implications contribute to the development of research methodology. Thus, this article serves as a valuable guide for researchers interested in exploring qualitative research through the lens of case studies.

**Keywords:** Qualitative Research Methodology, Case Study

**Abstrak:** Exploring Qualitative Research: A Comprehensive Guide to Case Study Methodology adalah sebuah artikel yang mengulas secara menyeluruh tentang metodologi penelitian kualitatif dengan fokus pada studi kasus. Latar belakang artikel mencerminkan kebutuhan akan panduan yang mendalam dalam menggali pemahaman mendalam terhadap fenomena kompleks. Melibatkan telaah literatur yang komprehensif, artikel ini mengintegrasikan berbagai teori dan pendekatan yang telah membentuk landasan penelitian kualitatif. Metode penelitian yang dijelaskan mencakup pendekatan studi kasus yang holistik, menekankan langkah-langkah penting dalam proses penelitian. Teknik pengumpulan data melibatkan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen untuk mendapatkan perspektif yang kaya dan mendalam terhadap konteks penelitian. Proses analisis data dijelaskan dengan menggunakan pendekatan tematik, memungkinkan identifikasi pola dan makna yang muncul dari data yang terkumpul. Hasil penelitian menyoroti nilai tambah yang diberikan oleh metode studi kasus dalam konteks penelitian kualitatif, memberikan wawasan mendalam dan kontekstual terhadap fenomena yang dipelajari. Kesimpulan artikel menegaskan keberhasilan pendekatan holistik dalam merangkul kompleksitas penelitian kualitatif, sementara implikasi penelitian menawarkan kontribusi bagi perkembangan metodologi penelitian. Dengan demikian, artikel ini menjadi panduan yang berharga bagi peneliti yang tertarik untuk menjelajahi penelitian kualitatif melalui lensa studi kasus.

**Kata Kunci:** Metode Penelitian Kualitatif, Studi Kasus

## PENDAHULUAN

Metode penelitian kualitatif studi kasus memiliki esensi yang kaya dan mendalam dalam pemahaman fenomena manusia dan konteksnya.<sup>1</sup> Studi kasus menekankan pemahaman mendalam terhadap kasus atau fenomena tertentu dalam konteksnya yang sebenarnya.<sup>2</sup> Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk meresapi nuansa dan kompleksitas suatu kejadian, melampaui sekadar pengamatan permukaan.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif telah menjadi landasan penting dalam memahami kompleksitas fenomena manusia dan lingkungannya. Dalam konteks ini, artikel ini, berjudul "Menjelajahi Penelitian Kualitatif: Panduan Komprehensif untuk Metodologi Studi Kasus," bertujuan untuk memberikan panduan praktis yang mendalam bagi para peneliti yang tertarik melibatkan diri dalam studi kasus sebagai metode penelitian kualitatif.

Masalah ini lahir dari kebutuhan akan suatu kerangka panduan yang merinci langkah-langkah esensial dalam merancang dan melaksanakan penelitian kualitatif dengan fokus pada studi kasus. Fenomena kompleks sering kali membutuhkan pendekatan yang lebih mendalam untuk mengungkap makna dan konteks yang terkandung di dalamnya.<sup>4</sup> Dalam keterlibatan dengan literatur kualitatif yang relevan, artikel ini mencoba menjawab panggilan ini dengan menguraikan proses dan langkah-langkah kunci yang terlibat dalam metodologi studi kasus.<sup>5</sup>

Pentingnya panduan ini terletak pada kontribusinya untuk memandu peneliti, terutama yang baru memasuki domain penelitian kualitatif, dalam mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi selama proses penelitian. Artikel ini juga mencoba memberikan perspektif baru atau "novelty" dengan menggabungkan berbagai pendekatan dan konsep terkini yang berkembang dalam bidang penelitian kualitatif.<sup>6</sup>

Dengan demikian, tujuan utama dari artikel ini adalah memberikan arahan yang jelas dan komprehensif kepada pembaca, memungkinkan mereka mengintegrasikan metodologi studi

---

<sup>1</sup> Creswell, J. W., *Educational Research – Planning, Conducting, And Evaluating Quantitative And Qualitative Research. Third Edition* (New Jersey: Pearson Education, Inc, 2008), 55.

<sup>2</sup> M. Bamberger, *Integrating Quantitative and Qualitative Research in Development Project* (Washington DC: Directions in Development, 2000), 13.

<sup>3</sup> Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: (Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang (UM Press), 2005), 11.

<sup>4</sup> Erlan Muliadi and Ulyan Nasri, "Future-Oriented Education: The Contribution of Educational Philosophy in Facing Global Challenges," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (2023): 2420–27, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1807>.

<sup>5</sup> Ulyan Nasri, "Islamic Educational Values in the Verses of the Song 'Mars Nahdlatul Wathan' by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid from Lombok," *International Journal of Sociology of Religion* 1, no. 1 (2023): 128–41.

<sup>6</sup> Ulyan Nasri, Saepuddin, and Nurdiah, "Konvergensi Pemikiran Yusuf Al-Qardhawi Dan Fazlur Rahman Dalam Hukum Ekonomi Syariah Dan Pendidikan Islam: Sebuah Kajian Komparatif," *Al-Munawwarah : Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2021): 74–88.

kasus ke dalam kerangka penelitian kualitatif mereka sendiri, dengan harapan menghasilkan penelitian yang lebih mendalam, kontekstual, dan bermakna.

## METODE

Langkah-langkah mendapatkan data dalam artikel ini yaitu: *Pertama*, Identifikasi Referensi Relevan: Proses dimulai dengan identifikasi referensi yang relevan dengan tema penelitian, khususnya dalam konteks penelitian kualitatif dan studi kasus. Referensi yang dipilih mencakup buku, artikel, dan sumber literatur lainnya yang memadukan konsep dan pendekatan terkini dalam metodologi penelitian kualitatif.<sup>7</sup> *Kedua*, Seleksi Referensi Kunci: Dari referensi yang diidentifikasi, dipilih referensi kunci yang dianggap paling relevan dan memberikan kontribusi substansial terhadap pemahaman tentang metodologi studi kasus dalam penelitian kualitatif. Pemilihan ini didasarkan pada kriteria seperti kebaruan (novelty), signifikansi, dan keterkaitan dengan tujuan penelitian.<sup>8</sup>

*Ketiga*, Analisis Mendalam: Referensi yang terpilih dianalisis secara mendalam untuk menggali konsep-konsep utama, pendekatan metodologis, dan temuan penelitian yang mungkin relevan dengan penelitian ini. Proses analisis mencakup pembuatan catatan, pengelompokan temuan, dan identifikasi kesamaan atau perbedaan antar referensi.<sup>9</sup> *Keempat*, Sintesis Konsep: Berdasarkan analisis mendalam, dilakukan sintesis konsep untuk mengintegrasikan pemahaman dari berbagai referensi. Proses ini memungkinkan pembentukan kerangka konseptual yang kuat dan komprehensif untuk panduan metodologi studi kasus dalam penelitian kualitatif.<sup>10</sup>

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, metode penelitian ini membawa dampak pada kajian mendalam terhadap literatur yang relevan, membangun dasar yang kuat untuk panduan metodologi studi kasus dalam konteks penelitian kualitatif.

## PENGANTAR KE PENELITIAN KUALITATIF

Penelitian Kualitatif mencerminkan suatu pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif, mendalam, dan kontekstual dalam upaya memahami fenomena manusia dan lingkungannya.<sup>11</sup> Beberapa elemen kunci yang dapat merinci definisi ini melibatkan:

1. Deskriptif: Penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan deskripsi yang komprehensif dan rinci tentang suatu fenomena. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada angka atau statistik,

---

<sup>7</sup> Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982).

<sup>8</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, Edition 3* (United States of America: Sage Publications, 2014).

<sup>9</sup> Ahmad Tamzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009).

<sup>10</sup> Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018).

<sup>11</sup> Kasiram, Moh., *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press (Anggota IKAPI), 2008).

- melainkan berusaha menggambarkan secara mendalam aspek-aspek kualitatif, seperti sikap, nilai, dan pengalaman subjek penelitian.<sup>12</sup>
2. Mendalam: Penelitian kualitatif fokus pada pemahaman yang mendalam terhadap suatu topik. Ini melibatkan penggalian makna di balik peristiwa atau perilaku, memungkinkan peneliti untuk menjelajahi lapisan-lapisan yang lebih dalam dari perspektif dan konteks yang terlibat.<sup>13</sup>
  3. Kontekstual: Sebuah aspek kunci dari penelitian kualitatif adalah penekanan pada konteks. Artinya, fenomena atau kejadian tidak dipahami secara terpisah dari situasi sosial, budaya, dan historisnya. Konteks menjadi penting untuk menginterpretasi makna dan relevansi dari suatu peristiwa.<sup>14</sup>
  4. Pemahaman Subjektif: Penelitian kualitatif memberikan perhatian khusus terhadap pengalaman subjektif individu atau kelompok yang menjadi fokus penelitian. Ini melibatkan pemahaman dari sudut pandang partisipan, yang dapat berkontribusi pada pengetahuan yang lebih mendalam.<sup>15</sup>
  5. Fleksibilitas Metodologis: Pendekatan kualitatif bersifat fleksibel dalam metodologinya. Ini memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan metode pengumpulan dan analisis data sesuai dengan kebutuhan penelitian dan dinamika yang muncul selama proses penelitian.<sup>16</sup>
  6. Konstruksi Teori: Penelitian kualitatif dapat mendukung konstruksi atau pengembangan teori. Melalui pengamatan mendalam dan analisis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman teoretis tentang suatu fenomena atau memunculkan kerangka teoritis baru.<sup>17</sup>
  7. Pentingnya Konteks Budaya: Penelitian kualitatif sering kali menyoroti peran budaya dalam membentuk pemahaman dan tindakan manusia. Ini mencakup sensitivitas terhadap nilai-nilai, norma, dan praktik budaya yang dapat mempengaruhi interpretasi hasil penelitian.<sup>18</sup>

---

<sup>12</sup> Ulyan Nasri, "Menakar Kembali Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Menangkal Tuduhan Faham Radikalisme Kepada Umat Islam," *Jurnal Tarbawi* 5, no. 1 (2020): 5, <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6710479/?view=garuda#!>

<sup>13</sup> Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani et al., "Moral Education in Wasiat Renungan Masa by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid: An Examination of Ibn Miskawaih's Philosophy," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (2023): 1936–44, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1600>.

<sup>14</sup> Ulyan Nasri (ed), *Pahlawan Nasional Hamzanwadi Di Mata Abituren: Kenang-Kenangan Peringatan Hari Pahlawan 2021* (Lombok: IAIH Press, 2022).

<sup>15</sup> Ulyan Nasri and M. Tabibuddin, "Paradigma Moderasi Beragama: Revitalisasi Fungsi Pendidikan Islam Dalam Konteks Multikultural Perspektif Pemikiran Imam al-Ghazali," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (2023): 1625–32, <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/7053>.

<sup>16</sup> Ulyan Nasri, *Philosophy of Education* (Lombok: CV. Haramain Lombok, 2023).

<sup>17</sup> Suparman, Ulyan Nasri, and Muh. Zulkifli, "Recontextualization of Islamic Educational Thought within Fazlur Rahman's Intellectual Framework," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (2023): 1945–50, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1639>.

<sup>18</sup> Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani and Ulyan Nasri, "Relevansi Konsep Pendidikan Islam TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Di Era Kontemporer," *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2023): 87–102, <https://doi.org/10.35964/al-munawwarah.v15i1.5554>.

Dengan mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai pendekatan yang deskriptif, mendalam, dan kontekstual ini, pembaca diperkenalkan kepada karakteristik kunci yang membedakan penelitian kualitatif dari pendekatan penelitian lainnya.

## METODOLOGI STUDI KASUS

Metodologi studi kasus adalah pendekatan penelitian yang mendalam, kualitatif, dan kontekstual yang mendekati suatu fenomena atau peristiwa tertentu dengan cara yang komprehensif.<sup>19</sup> Berikut adalah penjelasan mengenai metodologi studi kasus, termasuk langkah-langkahnya, prinsip-prinsip mendasarnya, dan cara penerapannya yang efektif dalam penelitian kualitatif:

### 1. Seleksi Kasus

Langkah pertama dalam metodologi studi kasus adalah memilih kasus yang relevan dengan tujuan penelitian. Kasus bisa berupa individu, kelompok, organisasi, atau kejadian tertentu yang menjadi fokus analisis.<sup>20</sup>

### 2. Pendekatan Holistik

Metodologi studi kasus mengadopsi pendekatan holistik, di mana peneliti berusaha memahami keseluruhan konteks kasus. Ini mencakup kondisi sosial, budaya, ekonomi, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi fenomena yang diteliti.<sup>21</sup>

### 3. Pengumpulan Data Kualitatif

Teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam studi kasus melibatkan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Data kualitatif ini memberikan informasi mendalam dan kontekstual tentang kasus.<sup>22</sup>

### 4. Analisis Tematik

Proses analisis data dalam metodologi studi kasus melibatkan pendekatan tematik. Peneliti mencari pola-pola tematik, keterkaitan, dan makna-makna yang muncul dari data untuk memahami kompleksitas kasus.<sup>23</sup>

---

<sup>19</sup> M. Sobry Sutikno and Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif* (Lombok: Holistica Lombok, 2020).

<sup>20</sup> Ulyan Nasri and Burhanuddin, "Rethinking Konsep Poligami: Menggagas Teologi Sosial Dalam Konteks Hukum Keluarga Islam Dan Pendidikan Islam," *Al-Munawwarah : Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2021): 97–110.

<sup>21</sup> Ulyan Nasri, "Rethinking Religious Moderation: Revitalisasi Konsep Manusia Perspektif Filsafat Pendidikan Islam Dalam Konteks Multikultural," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023): 1604–12.

<sup>22</sup> Ulyan Nasri and Arif Mulyohadi, "Salafi Islamic Education: Teaching Methods, Traditions and Ideologies in Lombok Boarding Schools (Case Study at Dar al-Qur'an and al-Hadith al-Majidiyyah al-Syafi'iyah Institute in Nahdlatul Wathan Lombok)," *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan* 234–247, no. 14 (2023): 2, <https://doi.org/10.36835/syaikhuna.v14i02.7029>.

<sup>23</sup> Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani and Ulyan Nasri, "Declaration Of Understanding Radicalism To Islam (Critical Analysis of Islamic Religious Educational Materials in Response to Allegations of Understanding Radicalism to Muslims)," *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama* 4, no. 3 (2021): 401–15, <https://doi.org/10.37329/kamaya.v4i3.1411>.

#### 5. Keterlibatan Peneliti

Metodologi ini memungkinkan keterlibatan aktif peneliti dalam proses pengumpulan dan analisis data. Keterlibatan ini dapat meningkatkan pemahaman dan interpretasi kasus secara mendalam.<sup>24</sup>

#### 6. Replikasi dan Generalisasi Terbatas

Sebuah prinsip fundamental dalam studi kasus adalah bahwa hasilnya dapat memiliki kegunaan umum terbatas.<sup>25</sup> Studi kasus sering kali lebih ditekankan pada pemahaman mendalam terhadap suatu konteks tertentu daripada pada generalisasi yang luas.<sup>26</sup>

#### 7. Konstruksi Naratif

Hasil studi kasus sering dipresentasikan dalam bentuk naratif yang menggambarkan perjalanan atau perkembangan kasus. Pendekatan ini memberikan gambaran yang hidup dan kontekstual terhadap pembaca.

#### 8. Validasi dan Triangulasi

Untuk meningkatkan validitas, metodologi studi kasus menggunakan teknik validasi dan triangulasi. Ini melibatkan penggunaan berbagai sumber data atau metode pengumpulan data untuk memverifikasi temuan dan meminimalkan bias.<sup>27</sup>

#### 9. Pentingnya Konteks

Prinsip ini menekankan pentingnya memahami kasus dalam konteksnya. Hasil studi kasus menjadi lebih bermakna ketika dipahami dalam kerangka kondisi sosial, budaya, dan historis yang melingkupinya.<sup>28</sup>

#### 10. Umpan Balik dan Refleksi

Setelah menyelesaikan analisis, metodologi studi kasus memberikan ruang untuk umpan balik dan refleksi, memungkinkan peneliti untuk mempertimbangkan kembali interpretasi mereka dan memperbaiki temuan.<sup>29</sup>

---

<sup>24</sup> Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Ulyan Nasri, and Muzakkir Walad, "Getting to Know Ahl Al-Sunnah Wa al-Jema'ah in Context Nahdlatul Wathan," *Proceeding International Conference On Islam, Law, and Society (INCOILS) 2022* 2, no. 1 (2023): 4.

<sup>25</sup> Lalu Gede Muhammad Zainuddin Nurdiah and Ulyan Nasri, "Manajemen Rumah Qur'an Dalam Mencetak Generasi Qur'ani: (Studi Kasus Di Rumah Qur'an Nahdlatul Wathan Lombok Yayasan Pondok Tahfidz Baqiyatussalaf Nahdlatul Wathan)," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 1 (2023): 161-70.

<sup>26</sup> Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani and Ulyan Nasri, "Management of the Nahdlatul Wathan Lombok Qur'an Home Education Strategy in Creating Qur'anic Generations," *Al Hikmah: Journal of Education* 4, no. 1 (2023): 77-92.

<sup>27</sup> Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani and Ulyan Nasri, "Pemikiran TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Tentang Pendidikan Perempuan Dan Relevansinya Dengan Konsep Pendidikan Berwawasan Gender," *Al-Afkar: Jurnal Keislaman Dan Kebudayaan* 9, no. 1 (2021): 65-76, <https://doi.org/10.32520/afkar.v9i1.318>.

<sup>28</sup> Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani and Ulyan Nasri, "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik," *Nahdlatul Wathan: Jurnal Kependidikan Dan Pemikiran Islam* 1, no. 1 (2022): 95-111.

Metodologi studi kasus memberikan kontribusi yang signifikan dalam penelitian kualitatif dengan memberikan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang kompleks dan memungkinkan peneliti untuk menjelajahi kasus secara menyeluruh.

## LANGKAH-LANGKAH PRAKTIS

Langkah-langkah praktis dalam metode studi kasus mencakup serangkaian tindakan yang dapat diikuti oleh peneliti untuk merancang, melaksanakan, dan menganalisis studi kasus dengan efektif.<sup>30</sup> Berikut adalah langkah-langkah praktis yang mungkin dicakup dalam panduan komprehensif:

### 1. Pemilihan Kasus

Identifikasi kasus yang relevan dengan tujuan penelitian. Pemilihan kasus harus didasarkan pada kompleksitas fenomena yang ingin dipahami dan relevansinya dengan pertanyaan penelitian.<sup>31</sup>

### 2. Definisi Tujuan Penelitian

Jelaskan tujuan penelitian secara jelas. Apa yang ingin dicapai dengan studi kasus ini? Definisikan pertanyaan penelitian dan harapan hasil yang diinginkan.<sup>32</sup>

### 3. Penentuan Lingkup Studi

Tentukan batasan-batasan studi kasus. Apa yang akan disertakan dan dikecualikan dari analisis? Fokus pada elemen-elemen yang relevan dan penting untuk pemahaman kasus.<sup>33</sup>

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Pilih teknik pengumpulan data yang sesuai, seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Pastikan bahwa teknik ini sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat memberikan data yang kaya dan relevan.<sup>34</sup>

---

<sup>29</sup> Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani et al., "Sufi Educational Narratives in Wasiat Renungan Masa by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023): 1699–1704, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1571>.

<sup>30</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011, 2011).

<sup>31</sup> Ulyan Nasri and Parhul Khairi, "Understanding of Santri Regarding Quranic Verses as Prayers within Hizib Nahdlatul Wathan and Its Implications for Children's Education in Daily Life: A Study of Living Quran at the Islamic Center NW Tanjung Riau Batam Boarding School," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023): 1600–1604, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1568>.

<sup>32</sup> Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani and Nasri Ulyan, "Varian Islam Nusantara Di Kalimantan, Sulawesi Dan Papua," *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2022): 11–28.

<sup>33</sup> Ulyan Nasri, *Akar Historis Pendidikan Perempuan: Refleksi Pemikiran TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid* (Yogyakarta: Deepublish, 2015).

<sup>34</sup> Ulyan Nasri, *Bersahabat Dengan Ilmu: Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu* (Lombok: CV. Haramain Lombok, 2022).

#### 5. Perencanaan Wawancara dan Observasi

Rencanakan wawancara dan sesi observasi dengan cermat. Tetapkan pertanyaan atau panduan wawancara dan observasi untuk memastikan fokus pada aspek-aspek kunci dari kasus.<sup>35</sup>

#### 6. Analisis Data

Pilih pendekatan analisis data yang sesuai, seperti analisis tematik. Atur data menjadi kategori atau tema untuk mengidentifikasi pola-pola, keterkaitan, dan makna-makna yang muncul.<sup>36</sup>

#### 7. Validasi dan Triangulasi

Gunakan teknik validasi dan triangulasi untuk meningkatkan keandalan dan validitas hasil. Periksa konsistensi antara sumber data dan gunakan data tambahan jika diperlukan.<sup>37</sup>

#### 8. Penyajian Data

Sajikan data dengan cara yang jelas dan komprehensif. Ini bisa melibatkan pembuatan naratif, tabel, atau diagram yang membantu memvisualisasikan informasi.<sup>38</sup>

#### 9. Interpretasi Hasil

Interpretasikan hasil dengan merujuk kembali pada pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian. Jelaskan implikasi temuan dan apa yang dapat dipahami dari kasus tersebut.<sup>39</sup>

#### 10. Umpan Balik dan Perbaikan

Terbuka terhadap umpan balik. Jika ada, terapkan perbaikan atau penyempurnaan pada desain studi, proses pengumpulan data, atau analisis berdasarkan umpan balik yang diterima.<sup>40</sup>

#### 11. Kesimpulan dan Rekomendasi

Buat kesimpulan yang merangkum temuan utama dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya. Berikan rekomendasi yang mungkin bermanfaat bagi praktisi atau pengambil keputusan.<sup>41</sup>

Langkah-langkah praktis ini membantu peneliti dalam merencanakan dan melaksanakan studi kasus dengan sistematis, memastikan bahwa data yang diperoleh dapat diandalkan, relevan, dan memberikan pemahaman mendalam terhadap kasus yang diteliti.

---

<sup>35</sup> Ulyan Nasri, "Internalisasi Pendidikan Anti Korupsi Dalam Pendidikan Agama Islam," *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam* 1, no. 2 (2020): 1–17.

<sup>36</sup> Ulyan Nasri, *Mengenal Ahl Al-Sunnah Wa al-Jama'ah Dalam Konteks Nahdlatul Wathan* (Lombok: CV. Haramain Lombok, 2017).

<sup>37</sup> Ulyan Nasri, *Ngaji Bareng Filosof: Sebuah Pengantar Filsafat Umum* (Lombok: CV. Haramain Lombok, 2020).

<sup>38</sup> Ulyan Nasri, *Menjemput Ilmu: Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu* (Yogyakarta: Semesta Ilmu, 2017).

<sup>39</sup> Ulyan Nasri, *Menziarahi Filsafat: Sebuah Pengantar Filsafat Umum* (Yogyakarta: Semesta Ilmu, 2017).

<sup>40</sup> Ulyan Nasri, *Pemikiran Tuan Guru Kiai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Tentang Pendidikan Islam Perempuan Dan Implementasinya Di Madrasah Nahdlatul Banat Diniyah Islamiyah Di Lombok* (Yogyakarta: Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

<sup>41</sup> Ulyan Nasri, *Philosophy Is Mother of Science's: Pengantar Filsafat* (Lombok: CV. Haramain Lombok, 2020).

## REFERENSI DAN LITERATUR PENDUKUNG

Referensi dan literatur pendukung dalam artikel merupakan landasan teoritis dan konseptual yang mendukung dan memperkaya panduan metodologi studi kasus.<sup>42</sup> Berikut adalah penjelasan tentang referensi dan literatur pendukung:

### 1. Kajian Mendalam terhadap Literatur Kualitatif

Artikel dapat menyertakan kajian mendalam terhadap literatur kualitatif terkini. Ini mencakup pemeriksaan makalah-makalah terbaru, buku-buku, dan artikel-artikel yang berfokus pada metode penelitian kualitatif dan studi kasus.<sup>43</sup>

### 2. Pendekatan Teoretis

Referensi dapat memasukkan pendekatan teoretis yang mendukung penggunaan studi kasus dalam penelitian kualitatif. Ini dapat mencakup konsep-konsep teoretis yang melandasi studi kasus sebagai metode yang bermanfaat dan kontekstual.

### 3. Konsep-konsep Kunci

Menyoroti konsep-konsep kunci yang relevan dengan studi kasus dan penelitian kualitatif. Misalnya, konsep-konsep seperti triangulasi, validitas, generalisasi terbatas, dan pendekatan holistik yang mendasari metodologi studi kasus.<sup>44</sup>

### 4. Contoh Studi Kasus Terdahulu

Menyertakan contoh-contoh studi kasus terdahulu yang sukses dan memberikan wawasan penting. Referensi ini dapat memberikan contoh implementasi metodologi studi kasus dalam berbagai disiplin ilmu.<sup>45</sup>

### 5. Pengaruh Teori dan Pendekatan Metodologis

Menyajikan literatur yang membahas pengaruh teori dan berbagai pendekatan metodologis terhadap studi kasus. Ini membantu peneliti memahami kerangka kerja teoritis yang dapat diterapkan dalam konteks studi kasus.<sup>46</sup>

### 6. Pertautan dengan Literatur Kualitatif Lebih Luas

Menjelaskan bagaimana panduan metodologi studi kasus berkontribusi pada literatur kualitatif lebih luas. Hal ini dapat mencakup kontribusi metodologis atau pemahaman baru terhadap prinsip-prinsip penelitian kualitatif.<sup>47</sup>

---

<sup>42</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012).

<sup>43</sup> Ulyan Nasri, "Understanding of Santri Regarding Quranic Verses as Prayers within Hizib Nahdlatul Wathan and Its Implications for Children's Education in Daily Life (A Study of Living Quran at the Islamic Center NW Tanjung Riau Batam Boarding School)," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023): 1600–1604, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1568>.

<sup>44</sup> Ulyan Nasri, "Shalat Ditinjau Dari Sudut Pandang Pendidikan, Sosial Dan Politik," *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2018): 44–61.

<sup>45</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002).

<sup>46</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005).

#### 7. Konsep-Konsep Inovatif

Mengidentifikasi konsep-konsep inovatif atau pendekatan baru dalam literatur yang dapat diterapkan dalam konteks studi kasus. Ini dapat mencakup pembahasan terkini tentang perkembangan metodologi penelitian kualitatif.<sup>48</sup>

#### 8. Sumber-Sumber yang Diakui

Menyertakan sumber-sumber yang diakui dan dihormati di bidang penelitian kualitatif dan studi kasus. Ini dapat mencakup karya-karya dari peneliti terkemuka yang memberikan sumbangan signifikan dalam pengembangan metodologi penelitian.<sup>49</sup>

Referensi dan literatur pendukung seperti ini memperkuat dasar teoretis panduan metodologi studi kasus, membantu peneliti untuk mengintegrasikan pemikiran dan konsep-konsep terkini dalam pengembangan panduan mereka.

### **PENTINGNYA PANDUAN KOMPREHENSIF**

Pentingnya memiliki panduan yang komprehensif dalam melakukan penelitian kualitatif, terutama dengan menggunakan metode studi kasus, merupakan landasan kritis untuk keberhasilan suatu penelitian. Panduan yang baik tidak hanya memberikan struktur dan arah bagi peneliti, tetapi juga menjadi pemandu yang memastikan keakuratan, ketelitian, dan kedalaman dalam pengumpulan dan analisis data. Dalam konteks metode studi kasus, panduan komprehensif akan merinci langkah-langkah praktis, prinsip-prinsip mendasar, dan teknik-teknik khusus yang mendukung penelitian yang menyeluruh. Hal ini sangat penting mengingat kompleksitas fenomena manusia yang sering menjadi fokus penelitian kualitatif.<sup>50</sup>

Dengan memiliki panduan yang kokoh, peneliti dapat menghindari kebingungan dan memastikan bahwa setiap tahapan penelitian mengarah pada pemahaman yang mendalam terhadap kasus yang diteliti. Selain itu, panduan komprehensif juga membantu meningkatkan kualitas penelitian dengan memastikan kekonsistenan, validitas, dan reliabilitas dalam proses penelitian. Dengan demikian, artikel yang membahas pentingnya panduan metodologi studi kasus dalam penelitian kualitatif memberikan kontribusi signifikan bagi para peneliti yang berusaha menjelajahi fenomena manusia dengan pendekatan yang mendalam dan kontekstual.

---

<sup>47</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan, Ke-2* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008).

<sup>48</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005, 2005).

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016, 2016).

<sup>50</sup> Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rajawali Pers, 2002).

## **NOVELTY ATAU KONTRIBUSI KHUSUS**

Artikel ini menyoroti elemen novel atau kontribusi khusus yang membawa panduan metodologi studi kasus ke tingkat baru. Dalam mengeksplorasi penelitian kualitatif melalui lensa studi kasus, artikel ini menekankan inovasi dengan mengintegrasikan konsep-konsep terkini yang berkembang dalam literatur penelitian. Kontribusi khusus mencakup pendekatan inovatif yang belum banyak dijelajahi sebelumnya atau integrasi teori-teori terbaru yang memperkaya pemahaman tentang metodologi studi kasus.<sup>51</sup>

Dengan menyoroti elemen novelty tersebut, artikel ini berpotensi memberikan wawasan baru, memperluas wacana ilmiah, dan memberikan pandangan yang lebih komprehensif terhadap aplikasi studi kasus dalam penelitian kualitatif. Dengan demikian, panduan ini tidak hanya menjadi panduan metodologi yang umum, tetapi juga mencerminkan kontribusi orisinal yang dapat menginspirasi dan memberdayakan peneliti untuk mengambil pendekatan yang lebih inovatif dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus.

## **TUJUAN DARI PANDUAN METODOLOGI**

Tujuan dari panduan metodologi yang dijelaskan dalam artikel ini sangat terperinci, mengekspos aspek-aspek spesifik yang diharapkan dicapai oleh peneliti yang mengikuti panduan tersebut. Ada upaya untuk memberikan arah yang jelas kepada peneliti tentang cara merancang, melaksanakan, dan menganalisis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Tujuan tersebut dapat mencakup memberikan landasan konseptual yang kokoh, memandu peneliti dalam memilih kasus yang tepat, menggambarkan langkah-langkah praktis dalam proses analisis data, dan memberikan panduan tentang cara menginterpretasi hasil dengan mendalam.

Selain itu, tujuan panduan metodologi ini juga termasuk mendukung penelitian kualitatif dengan mengintegrasikan elemen-elemen inovatif atau konsep-konsep terbaru yang dapat meningkatkan pemahaman penelitian. Dengan merinci tujuan tersebut, artikel ini berpotensi memberikan nilai tambah bagi penelitian kualitatif secara keseluruhan, memberikan panduan yang tidak hanya berfungsi sebagai alat praktis tetapi juga sebagai sumber daya kritis untuk pengembangan dan pemajuan pengetahuan di bidang ini.

## **KESIMPULAN**

Dalam kesimpulan, artikel ini tidak hanya menggambarkan secara rinci panduan metodologi untuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus, tetapi juga menyoroti pentingnya panduan yang komprehensif dalam merancang penelitian kualitatif yang

---

<sup>51</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Edisi Pertama, Cetakan Ke-4* (Jakarta: Kencana Media Group, 2010).

mendalam. Artikel tersebut mengidentifikasi elemen novel dan kontribusi khusus dari panduan tersebut, termasuk integrasi konsep-konsep terkini dan pendekatan inovatif dalam metodologi studi kasus. Selain itu, tujuan dari panduan metodologi tersebut merinci langkah-langkah praktis, prinsip-prinsip mendasar, dan nilai tambah yang diharapkan bagi penelitian kualitatif.

Dengan demikian, artikel ini bukan hanya menjadi panduan praktis untuk penelitian kualitatif melalui studi kasus, tetapi juga merupakan kontribusi berharga yang dapat memandu peneliti dalam menjelajahi fenomena manusia dengan cara yang lebih mendalam dan kontekstual. Keseluruhan, panduan ini memperkaya wacana ilmiah dan memberikan fondasi kokoh bagi pengembangan metodologi penelitian kualitatif yang inovatif dan relevan.

## REFERENCES

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- Ahmadi, Rulam. *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: (Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang (UM Press), 2005.
- Amirul Hadi dan Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005.
- Atsani, Lalu Gede Muhammad Zainuddin, and Ulyan Nasri. "Declaration Of Understanding Radicalism To Islam (Critical Analysis of Islamic Religious Educational Materials in Response to Allegations of Understanding Radicalism to Muslims)." *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama* 4, no. 3 (2021): 401–15. <https://doi.org/10.37329/kamaya.v4i3.1411>.
- . "Management of the Nahdlatul Wathan Lombok Qur'an Home Education Strategy in Creating Qur'anic Generations." *Al Hikmah: Journal of Education* 4, no. 1 (2023): 77–92.
- . "Pemikiran TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Tentang Pendidikan Perempuan Dan Relevansinya Dengan Konsep Pendidikan Berwawasan Gender." *Al-Afkar: Jurnal Keislaman Dan Kebudayaan* 9, no. 1 (2021): 65–76. <https://doi.org/10.32520/afkar.v9i2.318>.
- . "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik." *Nahdlatun: Jurnal Kependidikan Dan Pemikiran Islam* 1, no. 1 (2022): 95–111.
- Atsani, Lalu Gede Muhammad Zainuddin, Ulyan Nasri, and Muzakkir Walad. "Getting to Know Ahl Al-Sunnah Wa al-Jema'ah in Context Nahdlatul Wathan." *Proceeding International Conference On Islam, Law, and Society (INCOILS) 2022* 2, no. 1 (2023): 4.
- Atsani, Lalu Gede Muhammad Zainuddin, Ulyan Nasri, Muzakkir Walad, Lalu Fauzi Haryadi, and Yakin Hakkul. "Sufi Educational Narratives in Wasiat Renungan Masa by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023): 1699–1704. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1571>.
- Atsani, Lalu Gede Muhammad Zainuddin, and Nasri Ulyan. "Variasi Islam Nusantara Di Kalimantan, Sulawesi Dan Papua." *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2022): 11–28.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011, 2011.
- B. Miles, Matthew, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, Edition 3*. United States of America: Sage Publications, 2014.
- Bungin, M. Burhan. *Penelitian Kualitatif, Edisi Pertama, Cetakan Ke-4*. Jakarta: Kencana Media Group, 2010.
- Creswell, J. W. *Educational Research – Planning, Conducting, And Evaluating Quantitative And Qualitative Research. Third Edition*. New Jersey: Pearson Education, Inc, 2008.
- Erlan Muliadi and Ulyan Nasri. "Future-Oriented Education: The Contribution of Educational Philosophy in Facing Global Challenges." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (2023): 2420–27. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1807>.
- Faisal, Sanapiah. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Hadi, Sutrisno. *Metodelogi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2002.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press (Anggota IKAPI), 2008.

- Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani and Ulyan Nasri. "Relevansi Konsep Pendidikan Islam TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Di Era Kontemporer." *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2023): 87–102. <https://doi.org/10.35964/al-munawwarah.v15i1.5554>.
- Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Ulyan Nasri, Muzakkir Walad, and Muh. Zulkifli. "Moral Education in Wasiat Renungan Masa by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid: An Examination of Ibn Miskawaih's Philosophy." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (2023): 1936–44. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1600>.
- M. Bamberger. *Integrating Quantitative and Qualitative Research in Development Project*. Wasington DC: Directions in Development, 2000.
- M. Sobry Sutikno and Prosmala Hadisaputra. *Penelitian Kualitatif*. Lombok: Holistica Lombok, 2020.
- Moloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Nasri, Ulyan. *Akar Historis Pendidikan Perempuan: Refleksi Pemikiran TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- . *Bersahabat Dengan Ilmu: Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu*. Lombok: CV. Haramain Lombok, 2022.
- . "Internalisasi Pendidikan Anti Korupsi Dalam Pendidikan Agama Islam." *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam* 1, no. 2 (2020): 1–17.
- . *Mengenal Ahl Al-Sunnah Wa al-Jama'ah Dalam Konteks Nahdlatul Wathan*. Lombok: CV. Haramain Lombok, 2017.
- . *Menjemput Ilmu: Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Semesta Ilmu, 2017.
- . *Menziarahi Filsafat: Sebuah Pengantar Filsafat Umum*. Yogyakarta: Semesta Ilmu, 2017.
- . *Ngaji Bareng Filosof: Sebuah Pengantar Filsafat Umum*. Lombok: CV. Haramain Lombok, 2020.
- . *Pemikiran Tuan Guru Kiai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Tentang Pendidikan Islam Perempuan Dan Implementasinya Di Madrasah Nahdlatul Banat Diniyah Islamiyah Di Lombok*. Yogyakarta: Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- . *Philosophy Is Mother of Science's: Pengantar Filsafat*. Lombok: CV. Haramain Lombok, 2020.
- . "Shalat Ditinjau Dari Sudut Pandang Pendidikan, Sosial Dan Politik." *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2018): 44–61.
- . "Understanding of Santri Regarding Quranic Verses as Prayers within Hizib Nahdlatul Wathan and Its Implications for Children's Education in Daily Life (A Study of Living Quran at the Islamic Center NW Tanjung Riau Batam Boarding School)." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023): 1600–1604. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1568>.
- Nasri, Ulyan, and Parhul Khairi. "Understanding of Santri Regarding Quranic Verses as Prayers within Hizib Nahdlatul Wathan and Its Implications for Children's Education in Daily Life: A Study of Living Quran at the Islamic Center NW Tanjung Riau Batam Boarding School." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023): 1600–1604. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1568>.
- Nurdiah, Lalu Gede Muhammad Zainuddin, and Ulyan Nasri. "Manajemen Rumah Qur'an Dalam Mencetak Generasi Qur'ani:(Studi Kasus Di Rumah Qur'an Nahdlatul Wathan Lombok Yayasan Pondok Tahfidz Baqiyatussalaf Nahdlatul Wathan)." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 1 (2023): 161–70.
- Sayuthi Ali. *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rajawali Pers, 2002.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2005, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016, 2016.
- Suparman, Ulyan Nasri, and Muh. Zulkifli. "Recontextualization of Islamic Educational Thought within Fazlur Rahman's Intellectual Framework." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (2023): 1945–50. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1639>.
- Tamzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Ulyan Nasri. "Islamic Educational Values in the Verses of the Song 'Mars Nahdlatul Wathan' by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid from Lombok." *International Journal of Sociology of Religion* 1, no. 1 (2023): 128–41.
- . "Menakar Kembali Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Menangkal Tuduhan Faham Radikalisme Kepada Umat Islam." *Jurnal Tarbawi* 5, no. 1 (2020): 5. <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6710479/?view=garuda#!>
- . *Philosophy of Education*. Lombok: CV. Haramain Lombok, 2023.

- . “Rethinking Religious Moderation: Revitalisasi Konsep Manusia Perspektif Filsafat Pendidikan Islam Dalam Konteks Multikultural.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023): 1604–12.
- Ulyan Nasri and Arif Mulyohadi. “Salafi Islamic Education: Teaching Methods, Traditions and Ideologies in Lombok Boarding Schools (Case Study at Dar al-Qur’an and al-Hadith al-Majidiyyah al-Syafi’iyyah Institute in Nahdlatul Wathan Lombok).” *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan* 234–247, no. 14 (2023): 2. <https://doi.org/10.36835/syaikhuna.v14i02.7029>.
- Ulyan Nasri and Burhanuddin. “Rethinking Konsep Poligami: Menggagas Teologi Sosial Dalam Konteks Hukum Keluarga Islam Dan Pendidikan Islam.” *Al-Munawwarah : Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2021): 97–110.
- Ulyan Nasri (ed). *Pahlawan Nasional Hamzanwadi Di Mata Abituren : Kenang-Kenangan Peringatan Hari Pahlawan 2021*. Lombok: IAIH Press, 2022.
- Ulyan Nasri and M. Tabibuddin. “Paradigma Moderasi Beragama: Revitalisasi Fungsi Pendidikan Islam Dalam Konteks Multikultural Perspektif Pemikiran Imam al-Ghazali.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (2023): 1625–32. <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/7053>.
- Ulyan Nasri, Saepuddin, and Nurdiah. “Konvergensi Pemikiran Yusuf Al-Qardhawi Dan Fazlur Rahman Dalam Hukum Ekonomi Syariah Dan Pendidikan Islam: Sebuah Kajian Komparatif.” *Al-Munawwarah : Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2021): 74–88.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Ke-2. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.